

Majalah Keuskupan Bandung

451

Mei
2018

Komunikasi

Mendewasakan Iman



Saatnya Ikut Menentukan

Kitab Suci :
Bunda Maria Pembantu Abadi

Bersama Uskup:
Keterlibatan Politik: Wujud
Tanggungjawab Kristiani

KOMUNIKASI diterbitkan oleh
Komisi Komunikasi Sosial
Keuskupan Bandung

PELINDUNG

Mgr. Antonius Subianto Bunjamin, OSC

PEMIMPIN UMUM

Barnabas Nono Juarno, OSC

PEMIMPIN HARIAN

Y.deBritto

EDITOR

Barnabas Nono Juarno, OSC; Martinus Ifan. F

ARTISTIK

Toni Masdiono, Fr. Kornelius Irvan Prasetya

DESAIN/TATA LETAK

Theresia Limanjaya

STAFF REDAKSI

Edy Suryatno, Y. deBritto, Herman Joseph, Boris
Silvanus. P; Martinus Ifan. F, Sr. Florentina
Maiau, KSFL, Fr. Anthonius Panji Satrio,
Elsa Catriana Tampubolon

TATA USAHA

Herman 0815 728 43006

KONTRIBUTOR

Rudolf Bujid, Hubertus Hadi Susanto,
Suharyanti Lidwina,
Bobby Suryo, Albertus Wisubroto,
Fr. Ignatius Oktavianus Richard Pradiptho

SIRKULASI

Alphabet : 022-6006000,
Komunikasi : Herman 0815 728 43006

ALAMAT REDAKSI/IKLAN

Jl. Bogor No. 10, Bandung.
Telp. 022 7272035

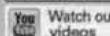
EMAIL

redaksikomunikasi@gmail.com

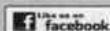
MEDIA SOSIAL



Majalah Komunikasi



Watch our
videos



Sanggar Pratikara

ISSN

1410-4105; STT: 2365 / SK /
Ditjen PPG / STT / 1998,
tanggal 23 April 1998.

Saatnya Terlibat

Politik bukan hal tabu bagi Gereja, bukan sesuatu yang kotor, bahkan Gereja wajib terlibat di dalamnya. Gereja dalam arti struktural (kaum klerus) memang tidak berpolitik praktis, namun mereka berkewajiban menyadarkan serta menuntun moralitas umat dalam berpolitik. Gereja yang terlibat dalam politik praktis adalah Gereja sebagai umat beriman. Tugas langsung di bidang politik adalah bagi awam, umat beriman. Kegiatan politik dilakukan awam dan dijiwai oleh iman Katolik. Namun demikian mereka berjuang atas nama pribadi atau kelompok politiknya, atas prakarsa dan tanggung jawab sendiri dan bukan atas nama Gereja. Dasar keterlibatan Gereja (umat Katolik) dalam politik terletak pada panggilan untuk turut membangun moral politik, yaitu politik yang ditujukan untuk keadilan, perdamaian, kesejahteraan serta penghormatan hak-hak asasi dan martabat manusia.

Tahun 2018 ini akan diadakan pemilihan kepala daerah serentak di 171 daerah kabupaten dan kota. Sementara tahun 2019 akan dilangsungkan pemilihan legislatif dan presiden. Sekaranglah saatnya umat Katolik menanggapi ajakan Gereja, terlibat dalam politik dan mensukseskan pesta demokrasi.

Atas hal itu pula Majalah Komunikasi menyajikan tulisan-tulisan berupa : Arahan Gereja, kondisi politik, khususnya di Jawa Barat saat ini serta sharing motivasi dari beberapa caleg Katolik. Diharapkan beberapa tulisan ini dapat menjadi bahan pertimbangan serta acuan saat kita hendak memilih dan terlibat dalam ruang politik di masyarakat kita. ***

Redaksi Komunikasi



R.F. Bhanu Viktorahadi Pr, Lic.SS

Pengajar Kuliah Tafsir Kitab Suci di Fakultas Filsafat UNPAR

Bunda Maria Pembantu Abadi

Yoh.2

Mukjizat pertama yang dibuat Yesus di Kana (Yoh.2) diyakini bisa terlaksana berkat bantuan ibu-Nya, Maria. Dari peristiwa ini pula, peran Bunda Maria sebagai seorang pembantu, dalam arti, figur yang mempermudah terjadinya suatu mukjizat mulai ditampakkan. Tradisi di luar kitab suci lebih banyak mengungkapkan hal ini. Tradisi Bunda Maria Pembantu Abadi adalah salah satunya.

Redemptoris

Semua orang yang mengenal gambar Bunda Maria Pembantu Abadi akan belajar mencintainya dengan mendalam. Kini, gambar aslinya terdapat di Roma di sebuah gereja milik para pastor Redemptoris (CSsR). Awalnya, gambar tersebut memang bukan berasal dari gereja itu. Beratus tahun yang lalu, seseorang menumpang kapal yang berlayar menuju Italia. Ia membawa serta sebuah lukisan yang sangat dicintai dan dihormatinya. Itu adalah lukisan Bunda Maria. Ia menyebutnya Maria Pembantu Abadi karena suatu pengalaman yang sangat unik.

Dalam pelayaran itu, cuaca mendadak memburuk. Badai datang menghantam kapal. Namun, orang pembawa gambar Bunda Maria itu tidak keluar dari kamarnya. Sementara itu, penumpang lainnya sudah putus harapan. Akhirnya, orang itu pun keluar dari kamar dengan membawa lukisan Bunda Maria itu. Lalu, ia meminta kepada semua penumpang bersama-sama berdoa dengan perantaraan Maria Bintang Laut. Hampir

semua penumpang menurutinya. Mereka pun berdoa bersama-sama. Tiba-tiba badai mereda. Langit menjadi terang. Lautan menjadi tenang. Kapal itu pun meluncur dengan cepat dan aman sampai tiba di pelabuhan Roma.

Pemilik lukisan itu wafat di Roma, di rumah temannya. Sebelum meninggal, ia meminta pada temannya itu supaya berjanji menempatkan lukisan tersebut di salah satu gereja di Roma. Namun, ternyata teman itu sangat menyukai lukisan itu, sehingga ia menempatkannya di rumahnya. Bunda Maria lalu menampakkan diri kepadanya dalam mimpi untuk memperingatkannya supaya menepati janjinya. Tak lama kemudian sang teman ini pun meninggal. Istrinya pun menyukai lukisan tersebut. Ia juga tidak mau melepaskannya.

Pada suatu hari, anak gadisnya berkata: «Ibu, saya melihat wanita cantik di dalam rumah ini. Wanita itu berkata kepada saya, “Pergilah segera ke ibumu dan katakan kepadanya bahwa Bunda Pembantu Abadi meminta supaya ditempatkan dalam sebuah gereja.”» Sang ibu pun akhirnya tak bisa berbuat banyak. Ia harus menyerahkan lukisan itu ke sebuah gereja.

Saat si ibu itu hendak menyerahkan lukisan itu ke sebuah gereja, kawannya menertawakannya. Sekonyong-konyong, kawan tersebut jatuh sakit. Ia baru sembuh kembali setelah memohon maaf kepada Bunda Maria dan menyentuh lukisan tersebut.

Sang ibu sadar bahwa ia memang tidak layak mempertahankan lukisan itu.

Ditematkannya lukisan tersebut di gereja Santo Matius di Roma. Tiga ratus tahun lamanya lukisan itu tersimpan di sana. Perawan Suci yang hatinya penuh dengan mawar kasih itu selalu sudi mengantarkan doa-doa yang dipanjatkan di depan lukisannya. Banyak terjadi mujizat pula pada masa itu.

Perang Napoleon

Selama perang di jaman Napoleon gereja Santo Matius harus dikosongkan. Para pastor yang terusir dari gereja itu bisa menyelamatkan lukisan tersebut. Untuk beberapa tahun lamanya, lukisan itu dipasang di dinding sebuah kapel kecil dan terlupakan. Namun, Bunda yang Tersuci tidak pernah melupakan putra-putrinya. Kisah tentang lukisan itu masih saja diceritakan. Antara lain, oleh seorang bruder pada seorang anak kecil.

Di kemudian hari para pastor Redemptoris membeli gereja Santo Matius. Bocah kecil yang kemudian juga menjadi salah seorang pastor Redemptoris itu menceritakan mujizat-mujizat yang menyertai lukisan tersebut kepada para pastor itu. Beberapa tahun



kemudian, lukisan itu bisa dikembalikan ke gereja Santo Matius.

Devosi terhadap Bunda Maria Pembantu Abadi dengan cepat menyebar ke seluruh penjuru dunia. Mereka yang miskin, yang sakit, yang mempunyai beban, datang ke tempat suci Bunda Maria di gereja Santo Matius untuk memohon pertolongannya. Kini, tidak hanya di gereja tersebut, melainkan di setiap negara, Sang Bunda Pembantu Abadi terus menerus selalu sudi menolong mereka yang menghormatinya.***

DOA KEPADA BUNDA PENOLONG ABADI

Bunda Penolong Abadi, perkenalkanlah aku senantiasa menyebut namamu penuh kuasa, nama pelindung bagi yang hidup, keselamatan bagi yang meninggal.

Maria yang termurni dan termanis, biarkanlah namamu selalu di bibirku. Jangan menunda, perawan terpuji, bila aku memanggilmu sebab dalam segala godaanku dan segala kebutuhanku, aku senantiasa mengulang namamu yang suci.

